



**PERILAKU KEMANDIRIAN ANAK YATIM SETELAH
LEPAS DARI PENGASUHAN PANTI ASUHAN
(Studi Kasus Panti Asuhan Yatim PKU Aisyiyah Cabang
Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara)**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh

Romadona Putra Setiyadi

NIM. 3501406054

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2010**

SARI

Setiyadi, Romadona Putra, 2010. Perilaku Kemandirian Anak Yatim setelah Lepas dari Pengasuhan Panti Asuhan (Studi kasus PKU Yatim Aisyiyah Cabang Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara). Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Adang Syamsudin S, M.Si. Pembimbing II: Drs. Totok Rochana, M.A.108.

Kata Kunci: Perilaku, kemandirian, anak yatim, panti asuhan

Peran ayah dalam keluarga sangatlah penting dalam membentuk kemandirian anak, tanpa mengesampingkan peran ibu yang juga penting. Anak yatim tidak bisa merasakan peran ayah karena mereka tidak mempunyai ayah mereka membutuhkan sosok lain yang bisa menggantikan peran ayah dalam keluarganya. Salah satu cara yang dilakukan agar anak yatim tetap dalam pengasuhan adalah dengan menampung anak-anak tersebut ke dalam suatu wadah, yaitu panti asuhan guna membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing, mengarahkan dan memberikan keterampilan-keterampilan seperti yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perilaku kemandirian pada anak yatim alumni Panti Asuhan Yatim PKU Aisyiyah cabang Blambangan, (2) untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemandirian anak yatim setelah lepas dari pengasuhan Panti Asuhan Yatim PKU Aisyiyah cabang Blambangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) anak-anak yatim alumni Panti Asuhan Yatim PKU Aisyiyah cabang Blambangan sudah berperilaku mandiri. Hal ini tercermin dalam berbagi aspek yaitu aspek emosi, aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek intelegensi. Mereka mampu melepaskan diri dari ketergantungan orang lain terutama orang tua mereka. Terlepas adari itu semua masih ada sebagian kecil alumni Panti Asuhan Yatim PKU Aisyiyah cabang Blambangan yang belum menunjukkan perilaku mandiri, mereka kurang bisa mengaplikasikan pengalaman yang mereka peroleh selama dalam pengasuhan Panti Asuhan Yatim PKU Aisyiyah cabang Blambangan. (2) faktor yang mempengaruhi perilaku kemandirian anak yatim alumni Panti Asuhan Yatim PKU Aisyiyah cabang Blambangan yaitu: lingkungan, pola asuh, pendidikan, interaksi serta intelegensi

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa: (1) perilaku kemandirian anak yatim alumni Panti Asuhan Yatim PKU Aisyiyah cabang Blambangan diwujudkan dalam berbagai aspek kemandirian yaitu: aspek emosi, aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek intelegensi. Namun, masih ada anak yatim alumni panti asuhan yang mempunyai perilaku kemandirian yang rendah, mereka masih menggantungkan diri pada orang lain terutama ibu dan kakak mereka. (2) perilaku kemandirian anak yatim alumni Panti Asuhan Yatim PKU Aisyiyah cabang Blambangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: lingkungan, pola asuh, pendidikan, interaksi serta intelegensi. Pihak panti telah berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan lulusan panti yang bisa mandiri namun berbagai hambatan yang muncul selama anak dalam pengasuhan panti sehingga kurang

bisa mengaplikasikan pengalaman dari pendidikan dan keterampilan yang diberikan oleh panti asuhan. Selain itu, pihak Panti Asuhan Aisyiyah juga belum bekerjasama dengan LPK-LPK tertentu guna menyalurkan alumni anak-anak asuhnya.

Saran yang diusulkan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagi pengelola panti asuhan PKU yatim Aisyiyah yaitu hendaknya menjalin hubungan kerjasama dengan LPK-LPK tertentu agar nantinya anak bisa mendapatkan kesempatan bekerja lebih besar setelah lulus dari pengasuhan panti. (2) Bagi alumni anak asuh yatim panti asuhan PKU yatim Aisyiyah yaitu hendaknya lebih mengaplikasikan pengalaman pendidikan dan keterampilan yang diperoleh selama dalam pengasuhan di panti asuhan PKU yatim Aisyiyah.

